



Implementasi Asistensi Mengajar Mahasiswa PIAUD di TK Indonesian Creative School Pekanbaru

Munawaroh Ulul Azmi¹, Dilla Wahyuni Safitri², Yenni Yunita³
^{1,2,3}Universitas Islam Riau, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Received, 2025-12-31
Revised, 2026-05-11
Accepted, 2026-05-27
Published, 2026-05-30

Kata Kunci:

Asistensi Mengajar; PPL; PIAUD;
Pendidikan Anak

Corresponding Author:

Yenni Yunita
(Universitas Islam Riau, Indonesia)

e-mail:
munawaroh090304@gmail.com

ABSTRAK

Program Asistensi Mengajar atau Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian integral dalam pendidikan calon guru, khususnya pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam mengaplikasikan teori pendidikan ke dalam praktik pembelajaran di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan Asistensi Mengajar mahasiswa PIAUD di TK Indonesian Creative School (ICS) Pekanbaru serta menganalisis dampaknya terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa dan kualitas pembelajaran anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, dokumentasi, dan refleksi pengalaman mahasiswa selama pelaksanaan Asistensi Mengajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan akademik, non-akademik, dan administrasi sekolah. Keterlibatan tersebut memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mahasiswa. Selain itu, keberadaan mahasiswa Asistensi Mengajar juga membantu guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, dan sesuai dengan karakteristik anak usia dini. Dengan demikian, program Asistensi Mengajar memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi.

PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini memiliki peran strategis dalam membentuk dasar perkembangan anak, baik dari aspek kognitif, bahasa, sosial emosional, moral, maupun fisik motorik. Guru PAUD dituntut memiliki kompetensi profesional dan pedagogik yang memadai agar mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak. Oleh karena itu, lembaga pendidikan tinggi yang mencetak calon guru PAUD perlu membekali mahasiswa dengan pengalaman praktik lapangan yang relevan dan bermakna. Program Asistensi Mengajar atau Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa kependidikan, termasuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD).

Melalui program ini, mahasiswa mendapatkan kesempatan untuk mengintegrasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan dengan praktik nyata di lembaga pendidikan. PPL tidak hanya berfungsi sebagai sarana latihan mengajar, tetapi juga sebagai wahana pembentukan sikap profesional, tanggung jawab, dan etika sebagai pendidik. Keberadaan mahasiswa PPL di lembaga PAUD memberikan kontribusi positif terhadap proses pembelajaran. Mahasiswa membawa ide-ide segar, metode pembelajaran inovatif, serta media yang kreatif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik bagi anak.

Pratiwi (2021) menyatakan bahwa mahasiswa PPL memiliki potensi untuk meningkatkan mutu pembelajaran PAUD melalui variasi strategi dan pendekatan belajar yang sesuai dengan dunia anak. Selain itu, Putri (2021) menegaskan bahwa keterlibatan mahasiswa PPL dapat membantu

optimalisasi perkembangan anak secara holistik. TK Indonesian Creative School (ICS) Pekanbaru merupakan salah satu lembaga pendidikan berstandar internasional yang mengintegrasikan Kurikulum Cambridge dengan Kurikulum Merdeka.

Lingkungan belajar yang multikultural serta sistem manajemen sekolah yang modern menjadikan ICS sebagai lokasi yang relevan untuk pelaksanaan Asistensi Mengajar. Oleh karena itu, artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam pelaksanaan Asistensi Mengajar mahasiswa PIAUD di TK Indonesian Creative School serta implikasinya terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa dan kualitas pembelajaran anak usia dini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih untuk memperoleh gambaran yang mendalam dan komprehensif mengenai proses pelaksanaan Asistensi Mengajar serta pengalaman mahasiswa selama kegiatan berlangsung. Penelitian dilaksanakan di TK Indonesian Creative School Pekanbaru pada periode 2 September hingga 28 November 2025. Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau yang melaksanakan Asistensi Mengajar, guru pamong, serta anak didik pada jenjang Early Years (EY 1, EY 2, dan EY 3).

Objek penelitian meliputi seluruh rangkaian kegiatan Asistensi Mengajar yang mencakup aspek akademik, non-akademik, dan administrasi sekolah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi partisipatif, dokumentasi kegiatan, dan refleksi pengalaman mahasiswa yang tertuang dalam logbook serta laporan PPL. Observasi digunakan untuk mengamati keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran dan kegiatan sekolah, dokumentasi digunakan untuk memperkuat data berupa foto dan arsip kegiatan, sedangkan refleksi digunakan untuk menggali pengalaman subjektif mahasiswa selama pelaksanaan Asistensi Mengajar. Analisis data dilakukan melalui tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh diseleksi dan dikelompokkan sesuai dengan fokus penelitian, kemudian disajikan secara naratif dan dianalisis untuk memperoleh temuan yang relevan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Asistensi Mengajar Dalam Akademik

Pelaksanaan Asistensi Mengajar di TK Indonesian Creative School berjalan secara sistematis dan terstruktur. Mahasiswa terlibat aktif dalam kegiatan akademik di berbagai kelas, seperti EY 1, EY 2, dan EY 3. Pada kegiatan akademik, mahasiswa mendampingi guru dalam pembukaan kelas, ice breaking, penyampaian materi, pendampingan lembar kerja, hingga evaluasi pembelajaran. Mata pelajaran yang didampingi meliputi Matematika, Bahasa Indonesia, Sains, Bahasa Inggris, Pendidikan Agama Islam, serta kegiatan seni dan motorik.

Mahasiswa juga berperan dalam pembuatan dan penggunaan media pembelajaran yang kreatif, seperti media visual, alat permainan edukatif, serta proyek sains sederhana. Penggunaan media tersebut membantu anak memahami konsep secara konkret dan menyenangkan, sesuai dengan prinsip pembelajaran anak usia dini yang berbasis bermain sambil belajar. Selain kegiatan akademik, mahasiswa juga aktif dalam kegiatan non-akademik, seperti peringatan hari besar keagamaan dan nasional, assembly, field trip, open house, serta kegiatan seni. Keterlibatan ini memberikan pengalaman kepada mahasiswa dalam mendampingi anak di luar kelas serta menanamkan nilai karakter, sosial, dan budaya.

Mahasiswa juga memperoleh pengalaman dalam aspek administrasi sekolah, seperti pengarsipan dokumen pembelajaran, pengelolaan administrasi kelas, serta pemahaman sistem

manajemen sekolah berbasis digital. Pengalaman ini memberikan wawasan tambahan mengenai tata kelola lembaga PAUD yang profesional dan modern.



Gambar 1. Suasana Belajar kelas Art di Ey 3 Turquoise



Gambar 2. Suasana Belajar Sains Di Kelas Ey 2 Lavender

Pelaksanaan Asistensi Mengajar Dalam Non Akademik

Selama melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di TK Indonesian Creative School, **mahasiswa** aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan non-akademik yang mendukung pembentukan karakter, kreativitas, dan pengalaman sosial anak usia dini. Kegiatan tersebut meliputi perayaan Maulid Nabi, EY 3 Assembly, Hero's Day, Hari Guru Internasional, Teachers Day, UN Day, serta peringatan Sumpah Pemuda. Dalam setiap kegiatan, **mahasiswa** terlibat dalam persiapan acara, penataan ruangan, pendampingan anak-anak, serta membantu memastikan kegiatan berjalan dengan tertib dan menyenangkan.

Selain kegiatan di dalam sekolah, **mahasiswa** juga berpartisipasi dalam kegiatan luar sekolah seperti fieldtrip ke Pizza Hut dan performance anak di Mall SKA. Pada kegiatan tersebut, **mahasiswa** membantu mengatur barisan, menjaga keselamatan anak-anak selama perjalanan dan kegiatan berlangsung, serta mendampingi anak dalam proses pembelajaran dan penampilan. **Mahasiswa** juga terlibat dalam kegiatan seni seperti Melukis Abstrak dan Painting Day dengan membantu menyiapkan alat dan bahan, mendampingi proses kreatif anak, serta menciptakan suasana yang aman dan kondusif.



Gambar 3. Kegiatan UN-Day ICS Ey 3 Turquoise



Gambar 4. Kegiatan Assambly Ey 3

Melalui keterlibatan dalam berbagai kegiatan non-akademik tersebut, **mahasiswa** memperoleh pengalaman berharga dalam manajemen kegiatan anak usia dini, kerja sama tim, serta komunikasi dengan guru, orang tua, dan pihak sekolah. Pengalaman ini membantu **mahasiswa** memahami pentingnya pendampingan yang tepat dalam pengembangan karakter dan kreativitas anak, serta menjadi bekal penting dalam meningkatkan kompetensi sebagai calon pendidik anak usia dini yang profesional dan bertanggung jawab.



Gambar 5. Memperingati Hari Guru Sedunia



Gambar 6. Dokumentasi Feeltrip ke Pizzahut

Dampak Asistensi Mengajar terhadap Mahasiswa dan Sekolah

Hasil pelaksanaan Asistensi Mengajar menunjukkan adanya peningkatan kompetensi mahasiswa, khususnya pada aspek pedagogik dan profesional. Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam mengelola kelas, berkomunikasi dengan anak, serta menyusun perangkat pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga mengembangkan soft skills seperti kerja sama tim, tanggung jawab, kreativitas, dan manajemen waktu.

Bagi sekolah, keberadaan mahasiswa Asistensi Mengajar memberikan manfaat berupa dukungan tenaga pendidik, ide-ide inovatif, serta pendampingan intensif kepada anak. Hal ini sejalan dengan temuan Rahayu (2022) yang menyatakan bahwa mahasiswa PPL dapat membantu guru dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran di PAUD.

PENUTUP

Pelaksanaan Asistensi Mengajar mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) di TK Indonesian Creative School Pekanbaru berjalan dengan baik dan terstruktur. Mahasiswa terlibat secara aktif dalam berbagai kegiatan sekolah, baik akademik, non-akademik, maupun administrasi. Keterlibatan ini memberikan pengalaman nyata kepada mahasiswa dalam memahami dinamika pembelajaran anak usia dini, karakteristik peserta didik, serta sistem pengelolaan lembaga PAUD berstandar internasional yang mengintegrasikan Kurikulum Cambridge dan Kurikulum Merdeka. Program Asistensi Mengajar memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa, khususnya kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian.

Mahasiswa menjadi lebih terampil dalam mengelola kelas, berkomunikasi secara efektif dengan anak, menyusun dan menggunakan media pembelajaran yang kreatif, serta bekerja sama dengan guru dan tenaga kependidikan. Selain itu, mahasiswa juga menunjukkan peningkatan sikap tanggung jawab, kemandirian, dan kepercayaan diri sebagai calon pendidik anak usia dini. Bagi pihak sekolah, keberadaan mahasiswa Asistensi Mengajar memberikan kontribusi yang signifikan dalam mendukung proses pembelajaran dan kegiatan sekolah. Mahasiswa menjadi mitra pendukung guru dalam menciptakan pembelajaran yang lebih variatif, inovatif, dan sesuai dengan kebutuhan perkembangan anak. Secara keseluruhan, program Asistensi Mengajar tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa sebagai sarana pembelajaran praktik, tetapi juga bagi sekolah dan perguruan tinggi dalam memperkuat sinergi dan meningkatkan kualitas pendidikan anak usia dini.

Ucapan Terimakasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau, dosen pembimbing lapangan, guru pamong, serta seluruh civitas TK Indonesian Creative School Pekanbaru yang telah memberikan dukungan dan bimbingan selama pelaksanaan Asistensi Mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

- Pratiwi, R. (2021). Peran Mahasiswa PPL dalam Peningkatan Mutu Pembelajaran PAUD. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 70–80.
- Putri, A. R. (2021). Kontribusi Mahasiswa Praktik Lapangan terhadap Perkembangan Anak Usia Dini. *Jurnal PAUD*, 4(1), 45–55.
- Rahayu, S. (2022). Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan pada Lembaga PAUD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 6(1), 60–72.